

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya penanggulangan tindak pidana pengedaran narkoba yang dilakukan oleh Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Jambi serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan narasumber dari Ditresnarkoba Polda Jambi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penanggulangan tindak pidana pengedaran narkoba dilakukan melalui dua strategi utama, yaitu upaya preventif dan represif. Upaya preventif meliputi sosialisasi dan penyuluhan, patroli rutin, kerja sama dengan instansi terkait, dan kampanye melalui media. Sementara itu, upaya represif mencakup penyelidikan, penyidikan, pembuktian, dan pelimpahan kasus ke kejaksaan. Kendala yang dihadapi Ditresnarkoba Polda Jambi meliputi keterbatasan personel, sarana prasarana, anggaran, dan teknologi pendeteksi narkoba. Selain itu, modus operandi pengedar yang semakin canggih, jaringan narkoba yang terorganisir, rendahnya partisipasi masyarakat, dan luasnya wilayah geografis juga menjadi tantangan serius. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan penguatan kapasitas kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antarinstansi serta partisipasi masyarakat untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan tindak pidana narkoba. Rekomendasi yang diajukan meliputi penambahan personel, peningkatan sarana prasarana, dan pengembangan strategi pemberantasan narkoba yang komprehensif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Penanggulangan, Tindak Pidana, Pengedar Narkoba.

ABSTRACT

This research aims to analyze the efforts to combat narcotics trafficking crimes conducted by the Narcotics Investigation Directorate (Ditresnarkoba) of Jambi Regional Police and to identify the obstacles faced in its implementation. The research method used is juridical empirical with a qualitative approach. Data was collected through interviews with sources from Ditresnarkoba Jambi Regional Police and documentation studies. The results show that efforts to combat narcotics trafficking crimes are carried out through two main strategies: preventive and repressive measures. Preventive efforts include socialization and counseling, routine patrols, cooperation with relevant agencies, and media campaigns. Meanwhile, repressive efforts include investigation, evidence gathering, and case transfer to the prosecutor's office. Obstacles faced by Ditresnarkoba Jambi Regional Police include limitations in personnel, infrastructure, budget, and narcotics detection technology. Additionally, increasingly sophisticated dealer modus operandi, organized narcotics networks, low community participation, and vast geographical areas pose serious challenges. This study concludes that strengthening institutional capacity, and enhancing inter-agency coordination and community participation are necessary to improve the effectiveness of narcotics crime prevention. Recommendations include increasing personnel, improving infrastructure, and developing comprehensive and sustainable narcotics eradication strategies.

Keywords: Countermeasures, Criminal Offense, Narcotics Trafficking